

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil evaluasi fisik sediaan nanogel minyak atsiri daun nilam yang dilakukan maka diperoleh F1, F2 dan F3 sediaan yang berbentuk padat, berwarna putih kekuningan, memiliki aroma khas minyak atsiri daun nilam. Sediaan juga terbentuk secara homogen dengan viskositas, pH, daya sebar, daya lekat sesuai dengan SNI yang telah disyaratkan untuk sediaan gel. Sediaan memiliki bentuk yang stabil dan tidak mengiritasi kulit.
2. Berdasarkan hasil pengujian aktivitas antibakteri yang dilakukan pada sediaan nanogel minyak atsiri daun nilam dengan berbagai variasi konsentrasi nanoemulsi F1 (5%), F2 (7%) dan F3 (10%) terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* didapatkan nilai zona hambat bakteri sebesar F1 15,91 mm; F2 21,35 mm dan F3 21,54 mm. Ketiga formula yang diujikan terhadap bakteri penyebab jerawat *Propionibacterium acnes* dipatkan bahwa F3 kategori paling kuat dengan diameter 21,54 mm.

5.2 Saran

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan uji lebih lanjut formula nanogel minyak atsiri daun nilam untuk mengetahui efektivitas nanoemulsi minyak nilam terhadap *Propionibacterium acnes* seperti uji pra-klinis dan uji hedonik.